

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN IPA
BERBASIS HOTS MENGGUNAKAN MEDIA *ONLINE*
DI KELAS V SDN 99/III SUNGAI PEGEH
KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

FINGKI AGMA PUTRI

NPM.2110013411123

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2025**

Halaman Pengesahan Pembimbing

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Fingki Agma Putri
NPM : 2110013411123
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran IPA Berbasis HOTS Menggunakan Media *Online* Di Kelas V SDN 99/III Sungai Pegeh Kabupaten Kerinci

Disetujui untuk diujikan oleh :
Pembimbing



Siska Angreni, S.Pd.,M.Pd

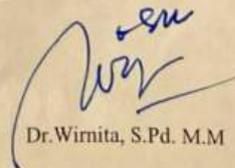
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum



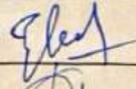
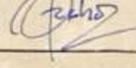
Dr. Wirmita, S.Pd. M.M

Halaman Pengesahan Ujian Skripsi

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Sembilan Belas** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh lima** bagi :

Nama Mahasiswa : Fingki Agma Putri
NPM : 2110013411123
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran IPA Berbasis HOTS Menggunakan Media *Online* Di Kelas V SDN 99/III Sungai Pegeh Kabupaten Kerinci

Nama	Tanda Tangan
1. Siska Angreni S.Pd.,M.Pd	: 
2. Dr. Enjoni S.P.,M.P	: 
3. Ashabul Khairi, S.T.,M.Kom	: 

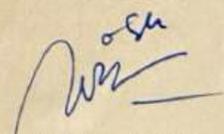
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi


Dr. Wirmita, S.Pd. M.M

Surat pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fingki Agma Putri

NPM : 2110013411123

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Sekolah Dasar

Judul : Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran IPA Berbasis
HOTS Menggunakan Media *Online* Di Kelas V SDN 99/III
Sungai Pegoh Kabupaten Kerinci

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran IPA Berbasis HOTS Menggunakan Media *Online* Di Kelas V SDN 99/III Sungai Pegoh Kabupaten Kerinci” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2025

Saya yang menyatakan



Fingki Agma Putri

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN IPA
BERBASIS HOTS MENGGUNAKAN MEDIA ONLINE
DI KELAS V SDN 99/III SUNGAI PEGEH
KABUPATEN KERINCI**

Fingki Agma Putri¹, Siska Angreni¹

**¹Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta**

E-Mail : fingky.agmaputri03@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan instrumen penilaian *higher order thinking skill* (HOTS) pada kelas V SD yang memenuhi kriteria valid, dan praktis. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Prosedur pengembangan menggunakan 4-D yang dimodifikasi menjadi 3-D yaitu *define*, *design*, dan *develop*. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 dengan materi “Harmoni dalam Ekosistem”. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 99/III Sungai Pegéh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi dan praktikalitas. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan instrumen penilaian HOTS pada kelas V SD dihasilkan rata-rata kevalidan instrumen adalah 3,68 yang memenuhi kriteria sangat valid, dengan persentase kevalidan oleh validator ahli bahasa sebesar 3,90 (Sangat Valid), Validator ahli materi sebesar 3,86 (Sangat Valid), dan validator ahli media sebesar 3,28 (Valid). Persentase kepraktisan guru sebesar 98,08% memenuhi kriteria sangat praktis, dan persentase kepraktisan siswa sebesar 98,71% memenuhi kriteria sangat praktis. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian HOTS yang dikembangkan untuk kelas V SD sudah valid dan praktis. Instrumen penilaian HOTS ini dapat digunakan dalam pembelajaran. Maka disarankan untuk guru menggunakan instrumen penilaian HOTS ini untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Instrumen, Penilaian, HOTS.

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan serta rahmat sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian ini dan berhasil menyelesaikan skripsi ini. Seorang sarjana pendidikan dengan jurusan pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta memerlukan penyerahan skripsi dengan judul **“Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran IPA berbasis HOTS Menggunakan media *online* Di kelas V SDN 99/III Sungai Pegeh Kabupaten Kerinci”**.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Siska Angreni, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan/meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing skripsi yang penulis kerjakan.
2. Bapak Dr. Enjoni, S.P.,M.P. selaku dosen penguji I dan Bapak Ashabul Khairi, S.T.,M.Kom. selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan pada penulisan skripsi yang peneliti kerjakan.
3. Ibu Dr. Wirnita Eska, S.Pd.,M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Yetti Morelent, M.Hum selaku dekan dan Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd selaku wakil dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta yang telah memberi izin sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Armin, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 99/III Sungai Pegeh Kabupaten Kerinci.
6. Ibu Firiyanti, S.Pd.,Gr selaku wali kelas V SD Negeri 99/III Sungai Pegeh Kabupaten Kerinci yang telah memberi izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian ini.
7. Teristimewa Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Agus Sunardi, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan pikiran. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
8. Terindah Pintu surgaku, Ibunda Marlina, terimakasih atas pengorbanan dan tulus kasih yang di berikan. Beliau selalu mengusahakan anaknya menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun beliau sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar, terimakasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh, tak kenal lelah mendo'akan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai meraih gelar sarjana.
9. Kepada adikku tersayang, Flourenza Agma Putri dan Asyfa Agma Putri, yang raganya tak pernah ku peluk namun selalu ku usahakan agar jiwanya

tak pernah redup, dan menjadi alasan penulis untuk terus berjuang, hiduplah lebih baik dibanding kakakmu dan apapun akan ku usahakan untukmu.

10. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan Silvi Riztika, Aini Ilma Yilmadi, Melisa Latifah Alnur dan Wenni Rahmi yang sudah berpartisipasi, memberikan dukungan dan tempat berkeluh kesah dalam pembuatan skripsi ini, terimakasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit penulis.

11. Last but not least, terima kasih untuk diri sendiri Fingki Agma Putri, apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai titik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. *God thank you for being me independent women, i know there are more great ones but i'm proud of this achievement*

Padang, Maret 2025

Peneliti

Fingki Agma Putri

DAFTAR ISI

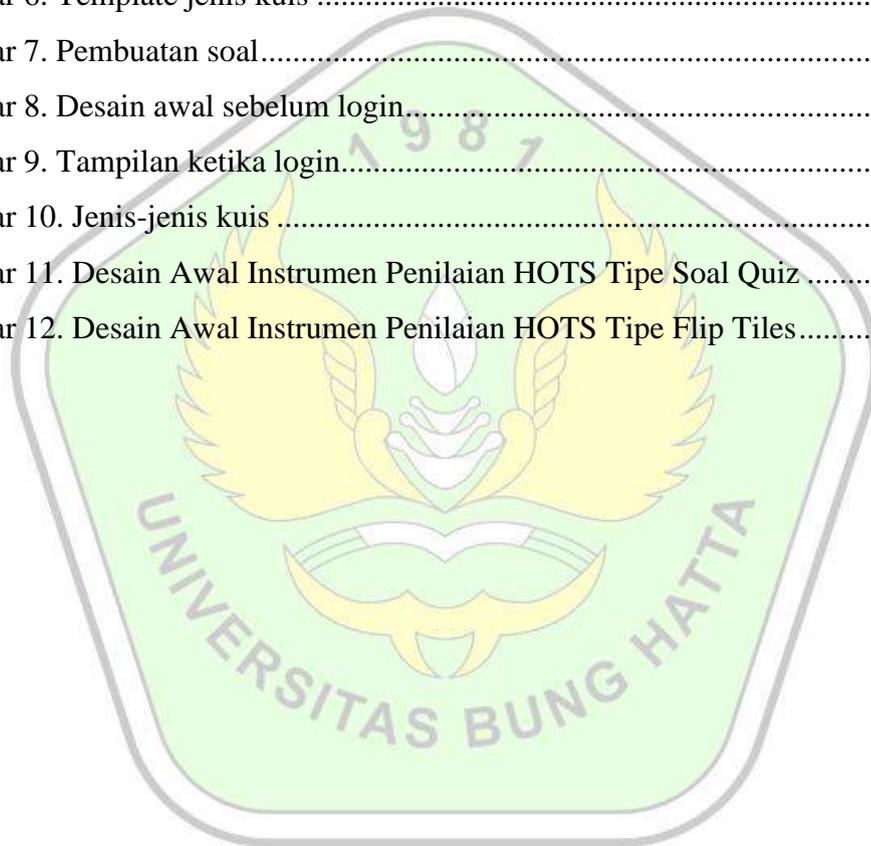
Halaman Pengesahan Pembimbing	i
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	ii
Surat pernyataan	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Spesifikasi produk penelitian	7
A. Kajian Teori.....	9
1. Pembelajaran IPA	9
2. Instrumen Penilaian	15
3. <i>High Order Thinking Skills</i> (HOTS).....	25
4. <i>Media Online</i>	30
5. Aplikasi <i>Wordwall</i>	31
B. Penelitian relevan.....	39
C. Kerangka Konseptual.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Prosedur Penelitian	46

C. Subjek Penelitian	52
D. Instrumen Penelitian	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV	59
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil.....	59
B. Pembahasan	76
BAB V.....	80
KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	84



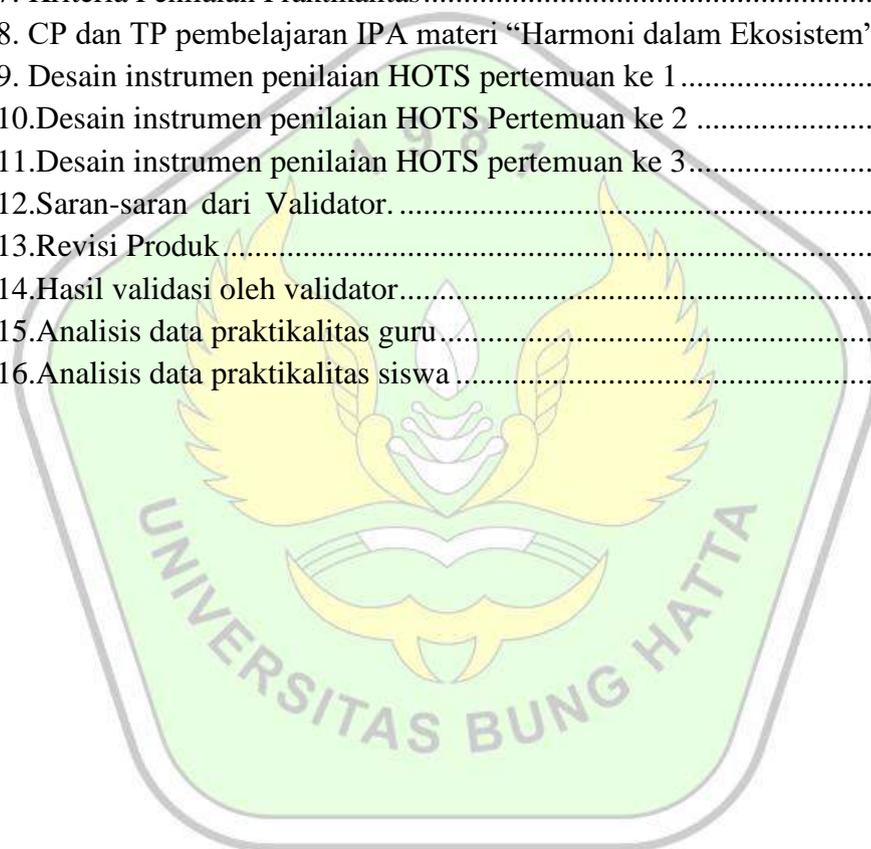
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 .Taksonomi Bloom Anderson and Krathwohl (Yani, 2019).....	18
Gambar 2. Jenis-jenis game edukasi wordwall.....	32
Gambar 3. Tampilan halaman awal wordwall	35
Gambar 4. Halaman pendaftaran wordwall	36
Gambar 5. Menu utama aplikasi wordwall	37
Gambar 6. Template jenis kuis	37
Gambar 7. Pembuatan soal.....	38
Gambar 8. Desain awal sebelum login.....	63
Gambar 9. Tampilan ketika login.....	64
Gambar 10. Jenis-jenis kuis	64
Gambar 11. Desain Awal Instrumen Penilaian HOTS Tipe Soal Quiz	65
Gambar 12. Desain Awal Instrumen Penilaian HOTS Tipe Flip Tiles.....	66



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Anderson & Karthwohl.....	25
Tabel 2. Dosen Validator Instrumen Penilaian	51
Tabel 3. Guru Praktikalitas Instrumen Penilaian	51
Tabel 4. skala penilaian lembar validasi dan lembar praktikalitas.....	53
Tabel 5. Daftar Penskoran Validitas Instrumen	56
Tabel 6. Kriteria Penetapan Tingkat kevalidan	57
Tabel 7. Kriteria Penilaian Praktikalitas	58
Tabel 8. CP dan TP pembelajaran IPA materi “Harmoni dalam Ekosistem”	60
Tabel 9. Desain instrumen penilaian HOTS pertemuan ke 1	66
Tabel 10. Desain instrumen penilaian HOTS Pertemuan ke 2	67
Tabel 11. Desain instrumen penilaian HOTS pertemuan ke 3.....	68
Tabel 12. Saran-saran dari Validator.	69
Tabel 13. Revisi Produk.....	71
Tabel 14. Hasil validasi oleh validator.....	73
Tabel 15. Analisis data praktikalitas guru.....	74
Tabel 16. Analisis data praktikalitas siswa	75



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1. Kerangka konseptual.....	45
Bagan 2. Perancangan pengembangan Instrumen penilaian.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran I. MODUL	85
Lampiran II. Kisi – kisi soal Instrumen penilaian HOTS	130
Lampiran III. Lembar angket ahli materi	135
Lampiran IV. Hasil analisis angket ahli materi.....	140
Lampiran V. Lembar angket ahli media	142
Lampiran VI. Hasil analisis angket ahli media	147
Lampiran VII. Lembar angket ahli bahasa.....	149
Lampiran VIII. Hasil analisis angket ahli bahasa	154
Lampiran IX. Hasil keseluruhan validasi.....	155
Lampiran X. Lembar Praktikalitas guru.....	155
Lampiran XI. Hasil analisis angket praktikalitas guru.....	160
Lampiran XII. Lembar angket dan Hasil analisis Praktikalitas siswa	162
Lampiran XIII. Hasil keseluruhan praktikalitas siswa.....	168
Lampiran XIV. Dokumentasi.....	169
Lampiran XV. Surat izin penelitian dari kampus.....	178
Lampiran XVI. Surat izin penelitian dari dinas pendidikan	180
Lampiran XVII. Surat izin penelitian dari Badan KesBangPol.....	181
Lampiran XVIII. Surat keterangan selesai penelitian dari sekolah.....	182

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diberbagai negara terus mengalami perubahan seiring dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia di suatu negara. Melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi diri, meningkatkan kualitas hidup, serta berkontribusi aktif dalam memajukan masyarakat. Pendidikan yang berkualitas dapat membuka peluang lebih besar dari setiap individu untuk mencapai kesejahteraan sosial dan ekonomi (UNESCO, 2015). Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”.

Noprinda dan Soleh (2019:169) menjelaskan bahwa salah satu kemampuan berpikir yang harus dimiliki peserta didik adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*). Proses berpikir merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang dalam mengingat kembali pengetahuan yang sudah tersimpan di dalam memorinya untuk suatu saat dipergunakan dalam menerima informasi, mengolah, dan menyimpulkan sesuatu. Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan kemampuan menghubungkan, memanipulasi dan

Mentransformasi pengetahuan serta pengalaman yang sudah dimiliki untuk berpikir secara kritis dan kreatif dalam upaya menentukan keputusan dan memecahkan masalah pada situasi baru. Dengan memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, para peserta didik diharapkan mampu menjawab tantangan abad-21, di mana seseorang tidak hanya cukup mampu berpikir dan memahami saja, tetapi harus sanggup menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

Berbagai negara telah memberikan soal HOTS dalam kegiatan belajar dan mengajar di kelas (Musrikah, 2018). Kepanjangan dari HOTS adalah *Higher Order Thinking Skill*. HOTS berkaitan dengan kemampuan individu untuk berpikir tingkat tinggi. Berpikir tingkat tinggi sering dikaitkan dengan berpikir kreatif. Melalui berpikir yang lebih kreatif dapat mengembangkan seorang individu menjadi lebih inovatif, memiliki kreativitas yang lebih baik, dan imajinatif (Heong et al., 2011). Ketika seorang individu atau siswa mengetahui cara menggunakan kedua keterampilan tersebut, dapat diartikan bahwa siswa tersebut telah mampu menerapkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Semua siswa yang mampu berpikir dan bernalar, tetapi sebagian dari mereka perlu didorong, diajarkan, dan dibantu agar memiliki proses berpikir tingkat tinggi. Keterampilan berpikir tingkat tinggi seorang siswa ini dapat ditingkatkan melalui belajar dan sering menyelesaikan soal-soal HOTS.

Penggunaan soal HOTS dalam pembelajaran di kelas sebaiknya dimulai sejak usia dini, atau bahkan di sekolah dasar. Akhirnya siswa menjadi terbiasa memecahkan masalah-masalah yang menggugah pikiran. Di Indonesia, penerapan

isu HOTS masih kurang khususnya di tingkat sekolah dasar. Kebanyakan siswa SD hanya menerima soal biasa atau soal dari buku dan lembar kerja siswa. Dengan membuat dan mengembangkan alat penilaian berbasis HOTS, dapat memberikan dampak positif bagi siswa. Sistem pendidikan mewajibkan memasukkan HOTS dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan dari adanya pembelajaran berbasis HOTS adalah tidak lain untuk meningkatkan daya pikir siswa serta mampu menyelesaikan permasalahan permasalahan yang ada (Farah & Rintis, 2021). Menurut fanani, HOTS *Taksonomi Bloom* berupa kata kerja operasional yang terdiri dari *analyze* (C4), *evaluate* (C5) dan *create* (C6) (Moh,Zainal Fanani,2018).

Media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif salah satunya menggunakan media *Online*. Banyak sekali jenis aplikasi yang bisa digunakan untuk pembelajaran. Salah satunya yaitu *Wordwall*. *Wordwall* adalah sebuah aplikasi browser yang bertujuan khusus sebagai sumber belajar, media, dan alat penilaian yang menyenangkan bagi siswa (Putri Mestyana Fanny,2021). Halaman *wordwall* disediakan contoh-contoh hasil kreasi guru sehingga pengguna baru mendapatkan gambaran akan berkreasi seperti apa. Menurut Auliya, *Wordwall* merupakan game edukasi yang menyenangkan cocok buat merancang dan mereview sebuah penilaian pembelajaran (Auliya Anisa, 2021). Dengan begitu siswa tidak mudah bosan dan jenuh ketika mengerjakan soal-soal yang guru berikan melalui *wordwall*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 11 November 2024 di kelas V SD N 99/III Sungai Pegah terkhususnya pada pembelajaran IPA. Pada proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan buku paket dan beberapa contoh soal latihan, demikian membuat peserta didik masih bersifat umum dalam proses pembelajaran, kurangnya respond peserta didik terhadap soal yang diberikan dan banyak peserta didik yang menyontek pada teman sebangkunya.

Hasil wawancara yang dilakukan bersama guru, bahwa pendidik tidak membuat sendiri semua kisi-kisi soal maupun soal-soal yang digunakan untuk Penilaian Harian (PH). Begitupun dengan penilaian sumatif, guru belum membuat soal HOTS karena soal-soal untuk ujian sumatif sudah ada dari kecamatan atau dari guru KKG agar soalnya sama setiap sekolah. Mengatasi kesenjangan antara kebijakan pemerintah tentang standar penilaian dan permasalahan pendidik yang belum membuat instrumen sesuai perkembangan peserta didik abad 21. Maka peneliti terdorong untuk mengembangkan Instrumen pembelajaran ipa berbasis HOTS Menggunakan media *online* sesuai dengan tuntutan perkembangan abad.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran IPA Berbasis HOTS Menggunakan Media *Online*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi perkembangan instrumen penilaian pembelajaran IPA berbasis HOTS dan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Sehingga peneliti telah melakukan penelitian dengan judul: “Pengembangan

Instrumen Penilaian Pembelajaran IPA berbasis HOTS Menggunakan media *online* Di kelas V SDN 99/III Sungai Pegéh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka beberapa permasalahan yang muncul sebagai berikut:

1. Terbatasnya variasi instrumen penilaian di sekolah dasar, sehingga kurangnya minat siswa dalam mengerjakan soal.
2. Pendidik belum membuat kisi-kisi soal sebelum membuat soal.
3. Materi yang diajarkan tidak sesuai dengan soal yang diberikan kepada peserta didik.
4. Kurangnya respond peserta didik terhadap soal yang diberikan.
5. Kurangnya minat peserta didik dalam mengerjakan soal HOTS.
6. Pendidik belum mengujikan soal HOTS dalam penilaian harian dan penilaian lainnya.
7. Keterbatasan teknologi yang disediakan disekolah.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Pengembangan instrumen penilaian pembelajaran IPA berbasis HOTS menggunakan media *online* di kelas V SDN 99/III Sungai Pegéh.
2. Peneliti menggunakan model 4-D, namun karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti maka hanya menggunakan sampai tahap 3-D.

3. Instrumen penilaian pembelajaran IPA berbasis HOTS menggunakan media *online* hanya bisa digunakan secara *online* dan diakses di sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana uji kelayakan instrumen penilaian berbasis HOTS menggunakan media *online* di kelas V pada pembelajaran IPA?
2. Bagaimana uji kepraktisan instrumen penilaian berbasis HOTS menggunakan media *online* di kelas V pada pembelajaran IPA?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui kelayakan terhadap instrumen penilaian berbasis HOTS menggunakan media *online* di kelas V pada pembelajaran IPA.
2. Mengetahui kepraktisan instrumen penilaian berbasis HOTS menggunakan media *online* di kelas V pada pembelajaran IPA.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan instrumen penilaian pembelajaran IPA berbasis HOTS menggunakan media *Online* serta dapat

menambah wawasan guru dalam mengembangkan alat evaluasi pembelajaran.

2. Praktis

- a. Bagi sekolah, memberikan informasi tambahan untuk meningkatkan proses instrumen penilaian dalam meningkatkan minat siswa dalam mengerjakan soal.
- b. Bagi guru, Menambah wawasan guru dalam melaksanakan proses evaluasi di sekolah dan meningkatkan inovasi tenaga pendidik.
- c. Bagi siswa, siswa mengetahui hasil belajarnya secara langsung, menambah pengetahuan siswa akan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, serta siswa mampu memanfaatkan teknologi untuk kegiatan yang lebih positif.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pelaksanaan Instrumen penilaian berbasis HOTS menggunakan aplikasi media *online*. Serta sebagai sarana dan latihan dalam upaya memberikan kontribusi di bidang pendidikan.

G. Spesifikasi produk penelitian

1. Instrumen pembelajaran berupa soal menggunakan media *Online* yang dapat diakses menggunakan link secara *online* melalui komputer, laptop maupun smartphone.
2. Instrumen penilaian ini memuat soal HOTS, pembelajaran IPA kelas V materi “Harmoni dalam Ekosistem”.

3. Instrumen yang dikembangkan dengan materi “Harmoni dalam Ekosistem”, Mulai dari kisi-kisi, cover, CP, dan TP.
4. Instrumen penilaian ini bersifat Pilihan ganda.
5. Dalam satu pertemuan terdapat 20 soal pilihan ganda dan 10 soal essay. sehingga 3 kali pertemuan terdapat 90 soal.
6. Instrumen penilaian ini dilengkapi dengan gambar, teks, dan animasi yang menarik.
7. Instrumen penilaian ini berisi soal-soal HOTS yang bersifat kontekstual, mudah dipahami dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga peserta didik dapat berfikir kritis.
8. Instrumen di *desain* menggunakan aplikasi *Wordwall*.

